



HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN PADA ANAK USIA DINI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI TK CITRA ASIH KABUPATEN MAJALENGKA

*Tika Indriyani, Roselina Tambunan, Liliek Fauziah**
Corresponding: Liliek Fauziah, Email: liekfauziah@gmail.com
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Immanuel Bandung

ABSTRAK

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) sudah menjadi pandemi, penyakit ini disebabkan oleh jenis corona virus baru yaitu Sars-CoV-2, sebagai pencegahan kita harus menerapkan protokol kesehatan. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan Ibu dengan penerapan protokol kesehatan pada anak usia dini pada masa pandemi Covid-19 di TK Citra Asih Kabupaten Majalengka. Penelitian dilakukan pada tahun 2021 dengan desain cross sectional digunakan dalam penelitian terhadap 51 responden ibu yang memiliki anak sebagai siswa di TK Citra Asih. Hasil ibu dengan tingkat pengetahuan baik yaitu sebesar 82.4%, sedangkan tingkat pengetahuan cukup sebesar 17.6%. Hasil penerapan protokol kesehatan pada anak usia dini pada masa pandemi Covid-19 yaitu kategori baik sebesar 76.5% dan kategori cukup sebesar 23.5%. Hasil uji statistik menggunakan korelasi spearman rank didapatkan $p\text{ value} = (0,000) < (0,05)$ sehingga H_0 di tolak, artinya dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara Pengetahuan ibu dan penerapan protokol kesehatan pada anak usia dini pada masa pandemi Covid-19 Di TK Citra Asih Kabupaten Majalengka. Hasil tersebut didukung $r\text{-value} = 0,592$ membuktikan terdapat hubungan searah yang cukup kuat antara pengetahuan ibu dan penerapan protokol kesehatan pada anak usia dini. Disarankan bagi sekolah TK Citra Asih untuk mengadakan kegiatan seperti webinar untuk pengembangan peran fungsi UKS (Usaha Kesehatan Siswa) serta sekolah perlu bekerja sama dengan tenaga kesehatan atau instansi kesehatan setempat dalam penyuluhan penerapan protokol kesehatan pada anak usia dini pada masa pandemi Covid-19.

Kata Kunci: *Anak usia dini, Covid-19, protokol kesehatan*

ABSTRACT

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) has become a pandemic, this disease is caused by a new type of corona virus, namely Sars-CoV-2, as a precaution we must apply health protocols. The research objective was to determine the relationship between maternal knowledge and the application of health protocols in early childhood during the Covid-19 pandemic at Citra Asih Kindergarten, Majalengka Regency. The study was conducted in 2021 with a cross sectional design used in the study of 51 respondents of mothers who had children as students at Citra Asih Kindergarten. The result of mothers with a good level of knowledge was 82.4%, while a sufficient level of knowledge was 17.6%. The results of implementing health protocols in early childhood during the Covid-19 pandemic were a good category of 76.5% and a moderate category of 23.5%. The results of statistical tests using the spearman rank display showed that the value of $p = (0.000) < (0.05)$ so that H_0 was rejected, meaning that it could be said that there was a significant relationship between maternal knowledge and the application of health protocols in early childhood during the Covid-19 pandemic. Citra Asih Kindergarten, Majalengka Regency. These results are supported by $r\text{-value} = 0.592$ which proves that there is a strong unidirectional relationship between maternal knowledge and the application of health protocols in early childhood. It is recommended for Citra Asih Kindergarten to hold activities such as webinars to develop the role of the UKS (Student Health Business) function and schools need to collaborate with health workers or local health agencies in counseling the application of health protocols in early childhood during the Covid-19 pandemic.

Keywords: *Covid-19, health protocols, early childhood*



PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) sudah menjadi pandemi, artinya terjadi penambahan kasus penyakit yang cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar Negara. Pandemi merupakan wabah yang berjangkit serempak dimana-mana, meliputi daerah geografi yang luas. COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis Coronavirus baru yaitu Sars-CoV-2, yang dilaporkan pertama kali di Wuhan Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019. Di Indonesia angka kejadian COVID-19 pada tanggal 27 November 2020 terdapat 522.581 kasus terkonfirmasi, sebanyak 68.604 kasus aktif (13,1% dari kasus terkonfirmasi), angka pasien sembuh 437.456 (83,7% dari kasus terkonfirmasi), dan angka kematian 16.521 (3,2% dari kasus terkonfirmasi). Berdasarkan rilis resmi IDAI pada 18 Mei 2020, tak kurang dari 584 anak dinyatakan positif mengidap Covid-19 dan 14 anak di antaranya meninggal dunia.). Hingga 28 Mei 2020 lalu, total kasus anak-anak yang terpapar Covid-19 mencapai 5 persen dari total kasus yang dilaporkan ke pemerintah².

Angka kematian anak akibat COVID-19 di Indonesia adalah tertinggi di Asia. Guru memang menjadi salah satu pihak yang bertanggung jawab dalam menjaga kesehatan anak, tapi yang paling bertanggung jawab adalah orang tua. Karena anak belajar dari keteladanan dan kebiasaan, gaya hidup orang tua sangat mempengaruhi kesehatan anak dan keluarga³. Berdasarkan data Ikatan Dokter Anak Indonesia, angka kematian anak akibat COVID-19 di Indonesia adalah tertinggi di Asia. Komisioner Bidang Sosial dan Anak Dalam Situasi Darurat KPAI, berkata pemerintah lengah menangani secara serius kasus-kasus corona pada anak karena terfokus pada kelompok rentan usia lansia. Alhasil, banyak keluarga menyepelekan protokol kesehatan bagi anak-anak KPAI menemukan banyak anak-anak bebas bermain di sekitar rumah tanpa memakai masker serta tidak menerapkan jaga jarak di lingkungan keluarga⁴.

Masa pandemi Covid-19 menjadikan kesehatan prioritas utama sehingga pemerintah pusat dan daerah memberikan kebijakan untuk seluruh lembaga pendidikan dari jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD) hingga

perguruan tinggi melakukan study for home atau belajar dari rumah. Kebijakan tersebut diterapkan sebagai upaya pencegahan meluasnya virus Covid-19 (Arifudin, 2020).

Penerapan protokol kesehatan juga diterapkan pada anak usia dini karena anak usia dini termasuk kelompok masyarakat yang mempunyai resiko tinggi. Anak usia sekolah adalah waktu yang paling tepat untuk menanamkan pengertian dan kebiasaan hidup sehat, anak sekolah merupakan kelompok terbesar dari golongan anak-anak, terutama di negara yang mengenal wajib belajar, sekolah adalah salah satu institusi masyarakat yang telah terorganisir secara baik, kesehatan anak usia sekolah akan menentukan kesehatan masyarakat dan bangsa di masa depan (Maryunani, 2013). Protokol kesehatan yang dimaksud yaitu Menggunakan alat pelindung diri berupa masker, Membersihkan tangan secara teratur dengan cuci tangan, Menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain, Meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) 5.

Data penerapan perilaku hidup bersih pada anak usia dini berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Apriliana Kuntoro Astuti pada tahun 2016 dengan judul penelitian Pelaksanaan Perilaku Sehat Pada Anak Usia Dini Di PAUD Purwomukti Desa Batur Kecamatan Getasan di dapatkan hasil perilaku sehat anak usia dini di PAUD Purwomukti belum dilaksanakan dengan baik oleh peserta didik. Hal ini ditunjukkan oleh perilaku yang berada dalam kriteria cukup diantaranya perilaku kebersihan lingkungan 58%, perilaku terhadap kebersihan diri 63% dan perilaku keseimbangan (kebutuhan tidur dan aktifitas) 65%. Sedang perilaku makan dan minum 75%; perilaku terhadap sakit dan penyakit 82% berada dalam kriteria baik⁶.

Pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang biasanya cenderung akan mempengaruhi adanya perubahan perilaku didalam diri individu. Perubahan dalam individu yang dimaksudkan disini yaitu perubahan yang sejalan dengan unsur kesehatan yang disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor tersebut antara lain pendidikan yang ditempuh, pengalaman pribadi, tradisi, serta adat kebiasaan⁷. Orang tua

menentukan pilihan layanan kesehatan yang berkualitas bagi anak termasuk makanan yang dimakan, aktivitas fisik yang dilakukan, dukungan emosional, dan kualitas lingkungan (Safitri, Hana Ika. 2020). Untuk memberikan pengarahan pada anak penting bagi orang tua, khususnya Ibu di masa pandemic saat ini untuk memiliki pengetahuan yang baik mengenai protokol kesehatan. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan penerapan protokol kesehatan pada anak usia dini pada masa pandemi COVID-19 di TK Citra Asih Kabupaten Majalengka.

METODE

Jenis penelitian yaitu kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah cross-sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak usia dini di TK Citra Asih Kabupaten Majalengka. Teknik sampel menggunakan total sampling yang berjumlah 51 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang terdiri dari kuesioner pengetahuan dan penerapan protocol kesehatan yang di bagikan kepada responden melalui google form. Uji validitas untuk kuesioner pengetahuan dan kuesioner penerapan protocol kesehatan yaitu $> 0,361$ dan uji reliabilitas untuk kuesioner pengetahuan 0,688 dan kuesioner penerapan protocol kesehatan yaitu 0,762. Data penelitian dianalisis secara deskriptif frekuensi dan pengujian hipotesis dilakukan dengan ranks spearman.

HASIL

Tabel 1. Pengetahuan Ibu Mengenai Protokol Kesehatan Pada Anak Usia Dini

Tingkat Pengetahuan Ibu	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Cukup	9	17.6
Baik	42	82.4
Total	51	100

Berdasarkan tabel pada tabel 1 diatas didapatkan hasil dari 51 responden terdapat 42 orang (82.4%) memiliki pengetahuan baik mengenai protocol kesehatan pada anak usia dini

Tabel 2. Penerapan Protokol Kesehatan Pada Anak Usia Dini

Penerapan Protokol Kesehatan pada Anak	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Cukup	12	23.5
Baik	39	76.5
Total	51	100

Berdasarkan pada tabel 2 didapatkan hasil dari 51 responden terdapat 39 orang (76.5%) memiliki penerapan protokol kesehatan yang baik.

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Penerapan Protokol Kesehatan Pada Anak Usia Dini

Tingkat Pengetahuan	Penerapan Protokol Kesehatan pada Anak						P
	Cukup		Baik		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Cukup	7	13.7%	2	3.9%	9	17.6%	0.000
Baik	5	9.8%	37	72.5%	42	82.4%	
Total	12	23.5%	39	76.5%	51	100%	

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa penerapan protokol kesehatan pada anak yang baik lebih banyak (72.5%) terjadi pada responden yang memiliki pengetahuan baik serta didapatkan $P 0,000 < 0,05$ maka ada hubungan antara pengetahuan ibu dan penerapan protokol kesehatan pada anak usia dini di TK Citra Asih Kabupaten Majalengka.

PEMBAHASAN

Pengetahuan Ibu Mengenai Protokol Kesehatan Pada Anak Usia Dini

Hasil penelitian didapatkan bahwa responden di TK Citra Asih Kabupaten Majalengka mempunyai tingkat pengetahuan baik yaitu sebesar 82.4%, sedangkan tingkat pengetahuan cukup sebesar 17.6%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden mengenai protokol kesehatan pada anak usia dini adalah baik.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Faktor-faktor tersebut diantaranya yaitu usia, pendidikan, informasi/media massa, sosial-budaya-ekonomi, lingkungan dan pengalaman (Riyanto, 2013). Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga



pengetahuan yang diperolehnya akan semakin membaik (Riyanto, 2013). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Intan Silviana dengan judul Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit ISPA Dengan Perilaku Pencegahan Ispa Pada Balita Di Phpt Muara Angke Jakarta Utara Tahun 2014 didapatkan hasil bahwa perilaku pencegahan penyakit ISPA ibu dapat dikatakan baik dihubungkan dengan umur ibu yang lebih banyak antara 25-35 tahun. Dimana umur ibu masuk dalam usia produktif dimana dalam usia tersebut termasuk ke tahap dewasa awal merupakan puncak dari kondisi fisik yang sangat prima. Semakin dewasa umur ibu semakin meningkat pula perilaku ibu dalam berprilaku.

Faktor pendidikan juga dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Dengan pendidikan tinggi, maka seseorang cenderung untuk mendapatkan informasi baik dari orang lain maupun dari media massa, semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat mengenai kesehatan, peningkatan pengetahuan tidak hanya didapat dari pendidikan formal, akan tetapi juga dapat diperoleh dari pendidikan nonformal (Riyanto, 2013). Dengan kata lain pendidikan seseorang berpengaruh pada cara pandang terhadap diri dan lingkungan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin mudah untuk menerima informasi dan semakin luas juga pengetahuannya.

Pendidikan orang tua merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung tumbuh kembang anak. Ibu memiliki pengetahuan baik mengenai protokol kesehatan pada anak usia dini disebabkan oleh salah satunya adalah ibu telah mendapatkan informasi mengenai protokol kesehatan pada anak usia dini pada masa pandemi Covid-19 dari guru sekolah yang pada awal masa pandemi ini memberikan pendidikan kesehatan mengenai protokol kesehatan 3M yaitu memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan. Pendidikan kesehatan yang diberikan ada juga dalam bentuk video yang di *shared* kepada orang tua murid melalui *WhatsApp*. Media massa pada saat ini sangat berperan penting bagi manusia, sama halnya berperan penting dalam

meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan terbukti dalam penelitian ini sumber informasi yang didapat oleh responden mengenai protokol kesehatan pada anak usia dini didapatkan dari media cetak/elektronik sebesar 17.6%.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sabarudin pada tahun 2020 dengan judul Efektivitas Pemberian Edukasi secara Online melalui Media Video dan Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan Covid-19 di Kota Baubau didapatkan hasil bahwa edukasi yang dilakukan secara online, efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat di Kota Baubau dalam pencegahan Covid-19 adalah dengan menggunakan media video sekaligus leaflet.

Pada masa pandemi Covid-19 ini penting sekali bagi kita untuk selalu melakukan protokol kesehatan dimanapun kita berada maka penting sekali kita memiliki pengetahuan yang baik mengenai pencegahan dari Covid-19 ini, begitu juga bagi ibu harus memiliki pengetahuan yang baik dalam melakukan pencegahan karena anak usia dini merupakan salah satu usia yang rentan terkena Covid-19. Salah satu pencegahan yang dilakukan yaitu Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Berdasarkan data penelitian didapatkan mayoritas ibu memiliki pengetahuan baik diharapkan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari serta dapat dijadikan *role model* bagi keluarganya dan bagi ibu-ibu yang memiliki siswa di TK Citra Asih. Selanjutnya ibu yang memiliki pengetahuan cukup sebesar 17.6% sehingga perlu ditingkatkan dengan adanya penyuluhan yang diberikan petugas kesehatan ataupun sekolah pada ibu agar bisa mengetahui lebih banyak mengenai protokol kesehatan pada masa Covid-19.

Penerapan Protokol Kesehatan Pada Anak Usia Dini

Hasil penelitian didapatkan penerapan protokol kesehatan pada anak usia dini pada masa pandemi Covid-19 yaitu kategori baik sebesar 76.5% dan kategori cukup sebesar 23.5%. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang menurut Notoatmodjo (2014) antara lain yaitu faktor genetik dan endogen, faktor sosio psikologis, dan faktor situasional. Masa *Golden Age* merupakan masa dimana tahap perkembangan otak pada anak



usia dini menempati posisi yang paling vital yakni mencapai 80% perkembangan otak. Pada masa usia dini kemampuan memori otak mencapai tingkat maksimal. Stimulasi perkembangan dilakukan keluarga setiap saat dalam suasana menyenangkan, dan pemantauan (deteksi) perkembangan dilakukan keluarga setiap bulan sesuai umur anak, mengacu informasi pada Buku KIA (Kemenkes, 2020). Perkembangan otak dimasa *golden age*, anak dapat dengan mudah menerima penjelasan dari orang tua atau guru pada usia 4-6 tahun yaitu pada masa anak bersekolah di Taman Kanak-kanak⁸.

Permasalahan perilaku kesehatan pada anak usia PAUD biasanya berkaitan dengan kebersihan perorangan dan lingkungan seperti kebiasaan cuci tangan pakai sabun, kebersihan diri. Cuci tangan merupakan bagian dari protokol kesehatan pada masa pandemi. Protokol kesehatan dalam pencegahan dan pengendalian Covid-19 sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang protokol kesehatan bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) adalah menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut hingga dagu, membersihkan tangan secara teratur dengan cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau menggunakan cairan antiseptic berbasis alkohol/*handsanitizer*, menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplet dari orang yang bicara, batuk, atau bersin, serta menghindari kerumunan, keramaian, dan berdesakan, serta meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Anak dapat diajarkan tentang kebersihan lingkungan ini sejak dini. Kegiatan paling sederhana yang dapat dilakukan anak usia dini adalah meletakkan alas kaki pada tempatnya; menggunakan alas kaki jika hendak keluar rumah; membuang sampah pada tempatnya; meletakkan peralatan makan minum yang kotor pada tempatnya; membersihkan mainan; menutup mulut pada saat batuk dan bersin; menjauhi asap rokok, asap pembakaran sampah, asap kendaraan bermotor; serta buang

air besar (BAB) dan buang air kecil (BAK) di toilet.

Hasil penelitian penerapan protokol kesehatan pada anak usia dini pada masa pandemi Covid-19 ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lukas pada tahun 2019 yang didapatkan hasil lebih dari separuh (60%) anak pra sekolah di TK Dharma Wanita Persatuan Tlogomas Malang melakukan PHBS sangat baik. Penerapan protokol kesehatan perlu dilakukan kepada anak usia dini agar anak terhindar dari berbagai gangguan penyakit termasuk Covid-19.

Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Penerapan Protokol Kesehatan Pada Anak Usia Dini

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan uji korelasi *spearman rank* didapatkan $p\text{ value} = (0,000) < (0,05)$ sehingga H_0 di tolak, artinya ada hubungan yang signifikan antara Pengetahuan ibu dan penerapan protokol kesehatan pada anak usia dini pada masa pandemi Covid-19 Di TK Citra Asih Kabupaten Majalengka.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pengetahuan ibu yang baik mengenai protokol kesehatan pada anak usia dini mampu meningkatkan tindakan anak untuk menerapkan protokol kesehatan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan protokol kesehatan pada anak usia dini didukung oleh peran ibu dalam mendidik dan membiasakan anak berperilaku baik. Hasil penelitian ini sepaham dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustino Lukas (2019) membuktikan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu dengan PHBS anak pra sekolah di TK Dharma Wanita Persatuan Tlogomas Malang⁹.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikembangkan oleh Lawrence Green (1991) dalam Nursalam (2014), kesehatan seseorang atau masyarakat dipengaruhi oleh dua faktor pokok yaitu faktor perilaku (*behavior causes*) dan faktor diluar perilaku (*non-behavior causes*). Sementara faktor perilaku (*behavior causes*) dipengaruhi oleh tiga faktor yakni : faktor predisposisi (*Predisposing Factors*) yang meliputi umur, pekerjaan, pendidikan, pengetahuan dan sikap, faktor pemungkin (*Enabling factors*) yang terwujud dalam lingkungan fisik dan jarak ke fasilitas kesehatan, dan faktor penguat



(*Reinforcing Factors*) yang terwujud dalam dukungan yang diberikan oleh keluarga maupun tokoh masyarakat. Partisipasi ibu yang memiliki pengetahuan baik memberikan hasil penerapan protokol kesehatan yang baik bagi anak usia dini, pengetahuan merupakan bagian dari faktor predisposisi yang dikemukakan *Lawrence Green* dalam pembentukan perilaku kesehatan¹⁰.

Berdasarkan hasil analisis didapatkan nilai p sebesar $(0,000) < 0,05$ yang menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu dengan penerapan protokol kesehatan pada anak usia dini. Hal tersebut menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan baik tentang kesehatan cenderung akan berperilaku sehat. Pengetahuan didefinisikan sebagai hasil penginderaan manusia melalui indera yang dimiliki (telinga, mata, hidung, rasa dan raba). Pemberian informasi akan meningkatkan pengetahuan seseorang.

Pengetahuan dapat menjadikan seseorang memiliki kesadaran sehingga seseorang akan berperilaku sesuai pengetahuan yang dimiliki. Perubahan perilaku yang dilandasi pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif bersifat langgeng karena didasari oleh kesadaran mereka sendiri bukan paksaan. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka semakin tinggi pula kemampuan individu tersebut di dalam melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian tersebut inilah yang akan menjadi landasan seseorang untuk bertindak. Orang tua merupakan pemimpin di dalam keluarga, di mana orang tua adalah seseorang yang paling dewasa di antara anggota keluarga lainnya. Dalam struktur keluarga, anak-anak akan mengikuti dan mencontoh perilaku orang tua. Anak akan meniru perilaku orang tuanya karena anak melihat hal tersebut baik itu yang positif ataupun yang negatif. Dengan begitu orang tua menjadi sumber pertama anak untuk belajar karena pada dasarnya anak memiliki dorongan untuk meniru suatu pekerjaan, baik itu dari orang tua maupun dari orang lain.

Penelitian yang dilakukan oleh *Euis Kurniati* (2021) dengan judul Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Masa Pandemi Covid-19 metode yang digunakan yaitu studi kasus melalui wawancara yang dilakukan pada 3 ayah dan 6 ibu didapatkan

hasil bahwa secara umum peran yang muncul adalah sebagai pembimbing, pendidik, penjaga, pengembang dan pengawas dan orang tua menjadi *role model* bagi anak. Begitu juga dalam memberikan pendidikan kesehatan mengenai protokol kesehatan bagi ibu yang memiliki pengetahuan baik akan memberikan *role model* sehingga anak akan memiliki pengetahuan dan penerapan protokol kesehatan yang baik juga.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang telah dilaksanakan di TK Citra Asih Kabupaten Majalengka, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengetahuan responden mengenai protokol kesehatan pada anak usia dini pada masa pandemi Covid-19 sebagian besar pengetahuan baik (82.4%). Pengetahuan yang baik dapat memberikan penjelasan mengenai protokol kesehatan bagi anak usia dini yang baik pula.
2. Penerapan protokol kesehatan pada anak usia dini sebagian besar anak melakukan penerapan baik (76.5%).
3. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan uji korelasi spearman rank didapatkan p value = $(0,000) < (0,05)$ sehingga H_0 di tolak, artinya ada hubungan yang signifikan antara Pengetahuan ibu dan penerapan protokol kesehatan pada anak usia dini pada masa pandemi Covid-19 Di TK Citra Asih Kabupaten Majalengka.

SARAN

- Rekomendasi dalam penelitian ini adalah
1. Bagi sekolah TK Citra Asih Kabupaten Majalengka. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajaran mengenai protokol kesehatan pada anak usia dini supaya pengetahuan bagi ibu dan penerapan protokol kesehatan pada anak usia dini dapat berfungsi sebagai salah satu pencegahan agar terhindar dari Covid-19.
 2. Institusi Pendidikan STIK Immanuel Bandung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipublikasikan lebih luas lagi dan dapat dijadikan masukan untuk menambah bahan pustaka serta meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa



serta pembaca pada umumnya tentang pengetahuan ibu dan penerapan protokol kesehatan pada anak usia dini pada masa pandemi Covid-19.

3. Bagi penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi awal untuk melakukan penelitian selanjutnya serta peneliti dapat menambah variabel lain dan dengan desain yang berbeda

DAFTAR PUSTAKA

1. KBBI. 2020. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Tersedia di Online: <https://kbbi.web.id/pandemi> (diperoleh tanggal 14 Oktober 2020)
2. KPCPEN RI. 2020. *Peta Sebaran COVID-19*. Tersedia di Online: <https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19> (diperoleh tanggal 27 November 2020)
3. Nugroho, Isfauzi Hadi. 2020. *Penerapan Disiplin Protokol Kesehatan Di Era Kenormalan Baru Pada Dunia Paud*. Jurnal Al-Hikmah: Jurnal Kependidikan Dan Syariah, Volume 8 (1) (2020/3/7) 150-156
4. Adam, Aulia. 2020. *Fakta Baru Seputar Penularan Virus Corona pada Anak-Anak*. Tersedia di Online: <https://www.sehatq.com/artikel/penularan-virus-corona-pada-anak-anak-orangtua-wajib-tahu> (diperoleh tanggal 6 November 2020)
5. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang protokol kesehatan bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)
6. Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
7. Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
8. Notoatmodjo, Soekidjo. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
9. Lukas, Agustino. 2019. *Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Anak Pra Sekolah di Tk Dharma Wanita Persatuan Tlogomas Malang*. Jurnal Nursing News Volume 4, Nomor 1, 2019.
10. Nursalam. 2014. *Manajemen Keperawatan: Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta: Salemba Medika.